

**VOLKSWAGEN (VW) KOMBI SEBAGAI SUMBER
IDE PENCIPTAAN KERAMIK**



Muhammad Amin Wira Haidari

1210010422

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

**VOLKSWAGEN (VW) KOMBI SEBAGAI SUMBER
IDE PENCIPTAAN KERAMIK**



Muhammad Amin Wira Haidari

1210010422

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2017**


Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

VOLKSWAGEN (VW) KOMBI SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN KERAMIK diajukan oleh M.A. Wira Haidari, NIM 1210010422, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim pembina Tugas Akhir pada tanggal 18 Januari 2017


Pembimbing I/Anggota


Dra. Dwita Anja Asmara, M. Sn
NIP 19640720 199303 2 001


Pembimbing II/Anggota


Wif Suharson, M.Sn
NIP 19750622 200312 1 003


Cognate/Anggota


Dr. Noor Sudiyati, M. Sn
NIP 19621114 199102 2 001

Ketua Jurusan/ Ketua Program Studi
S-1 Kriya Seni/Anggota


Dr. Ir. Yulriawan, M. Hum
NIP 19620729 199002 1 001

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

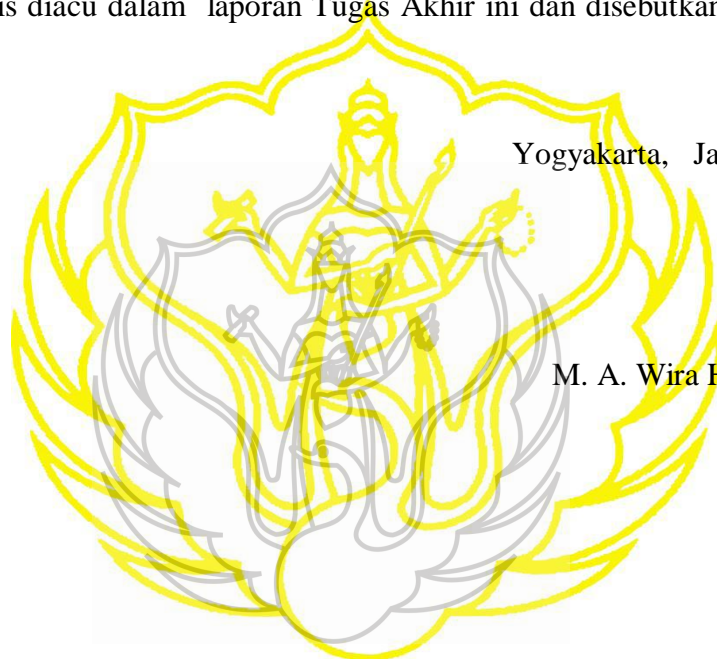

Dr. Suastiwi, M. Des
NIP 19590802 198803 2 002

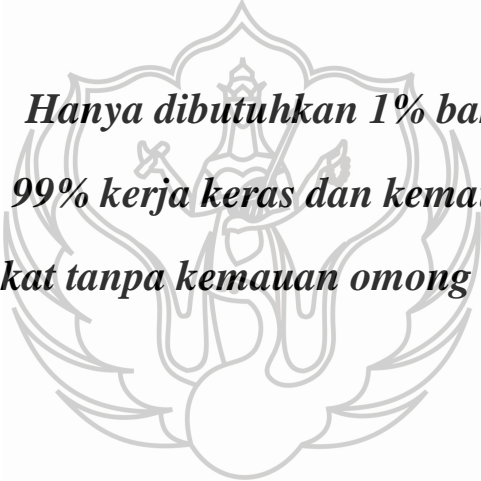
PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Januari 2017

M. A. Wira Haidari





*Hanya dibutuhkan 1% bakat
99% kerja keras dan kemauan
Bakat tanpa kemauan omong kosong*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, karunia dan rahmat dalam penulisan tugas akhir dengan judul “Volkswagen (VW) Kombi Sebagai Sumber Ide Penciptaan Keramik”. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana di bidang Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. Dr. Suastiwi, M.Des., Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Ir. Yulriawan, M. Hum., Selaku Ketua Jurusan Kriya dan Ketua Progam Studi S-1 Kriya Seni Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
4. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn., dan Arif Suharson, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan masukan dan bimbingan selama proses penyelesaian penulisan tugas akhir ini.
5. Joko Subiharto, SE., M.Sc. Selaku Dosen Wali yang selama ini telah banyak memberikan bimbingan dan arahan.
6. Dr. Noor Sudiyati, M.Sn. Selaku *Cognate* yang telah banyak memberikan saran dan masukan saat pendadaran tugas akhir.

7. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
8. Kepada kedua orang tua ku, bapak Alm. H. Salim Hariyadi dan Ibu Hj. Sriyani serta saudara dan saudariku yang senantiasa memberikan dorongan dan perhatian kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
9. Zulfah, Dita, Landho, Alam, Bintang, Imung, Yoel, Polem, Cahyo, Rafi, Gendat, Gilang, Darso, Mas Eko, Mas Edi, Pak Parto, Asrama Paguntaka serta semua teman-temanku yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan bantuan kalian.
10. Dinas Pendidikan Kalimantan Timur, terima kasih telah diberi kesempatan dan kepercayaan.
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, kemudahan dan semangat dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.

Sebagai kata akhir, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Oleh karena itu, kritik serta sarannya demi kesempurnaan penulisan ini dan karya-karya yang akan datang.

Yogyakarta, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
INTISARI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan manfaat	5
D. Metode Penciptaan dan Pendekatan	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan	9
B. Landasan Teori.....	14
1. Tinjauan Pengertian Keramik	14
2. Tinjauan Pembuatan Karya	17
3. Tinjauan Perwujudan Keramik	18
4. Tinjauan Estetis	19
5. Tinjauan Semiotika	24
6. Tinjauan Tentang Volkswagen	26
BAB III PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan.....	30
B. Analisis Karya.....	33
1. Bentuk	33
2. Warna	35
3. Bahan	35
4. Display	36

C. Rancangan Karya	36
1. Pembuatan Sketsa Alternatif	36
2. Sketsa Terpilih	48
D. Proses Perwujudan	66
1. Alat dan Bahan	66
2. Teknik Pengerjaan	78
3. Tahapan perwujudan	83
E. Kalkulasi	101
 BAB IV TINJAUAN KARYA	
A. Tinjauan Umum.....	106
B. Tinjauan Khusus.....	108
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	127
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	129
WEBTOGRAFI	131
DAFTAR LAMPIRAN	132
BIODATA	132
FOTO POSTER PAMERAN	135
X-BANNER	136
KATALOG	137
DOKUMENTASI PROSES	138
SUASANA PAMERAN	139

DAFTAR GAMBAR

Gb. 1. Volkswagen Kombi Dakota.....	9
Gb. 2. VW Kombi pertama atau <i>prototype</i>	10
Gb. 3. Karya VW Beetle dari Ichwan Noor	13
Gb. 4. Garis lurus tegas dan garis lengkung.....	20
Gb. 5. Karya VW Beetle dari Ichwan Noor	22
Gb. 6. Struktur warna prime dan sekunder.....	22
Gb. 7. VW Kombi Dakota memiliki garis <i>split windows</i>	30
Gb. 8. VW Kombi Dakota Limosin	31
Gb. 9. VW Kombi Dakota dimodifikasi untuk berkemah	31
Gb. 10. VW Kombi Dakota <i>Pick Up</i>	32
Gb. 11. VW Beetle karya Ichwan Noor.....	32
Gb. 12. VW Beetle karya Ichwan Noor.....	33
Gb. 13. Sketsa alternatif 1.....	37
Gb. 14. Sketsa alternatif 2	37
Gb. 15. Sketsa alternatif 3.....	38
Gb. 16. Sketsa alternatif 4.....	38
Gb. 17. Sketsa alternatif 5.....	39
Gb. 18. Sketsa alternatif 6	39
Gb. 19. Sketsa alternatif 7	40
Gb. 20. Sketsa alternatif 8	40
Gb. 21. Sketsa alternatif 9	41
Gb. 22. Sketsa alternatif 10	41
Gb. 23. Sketsa alternatif 11	42
Gb. 24. Sketsa alternatif 12	42
Gb. 25. Sketsa alternatif 13	43
Gb. 26. Sketsa alternatif 14	43
Gb. 27. Sketsa alternatif 15	44
Gb. 28. Sketsa alternatif 16	44
Gb. 29. Sketsa alternatif 17	45

Gb. 30. Sketsa alternatif 18	45
Gb. 31. Sketsa alternatif 19	46
Gb. 32. Sketsa alternatif 20	46
Gb. 33. Sketsa alternatif 21	47
Gb. 34. Sketsa alternatif 22	47
Gb. 35. Sketsa terpilih 1	48
Gb. 36. Gambar Proyeksi dan Perspektif 1	49
Gb. 37. Sketsa terpilih 2	50
Gb. 38. Gambar Proyeksi dan Perspektif 2.....	51
Gb. 39. Sketsa terpilih 3	52
Gb. 40. Gambar Proyeksi dan Perspektif 3	53
Gb. 41. Sketsa terpilih 4	54
Gb. 42. Gambar Proyeksi dan Perspektif 4	55
Gb. 43. Sketsa terpilih 5	56
Gb. 44. Gambar Proyeksi dan Perspektif 5	57
Gb. 45. Sketsa terpilih 6	58
Gb. 46. Gambar Proyeksi dan Perspektif 6	59
Gb. 47. Sketsa terpilih 7	60
Gb. 48. Gambar Proyeksi dan Perspektif 7	61
Gb. 49. Sketsa terpilih 8	62
Gb. 50. Gambar Proyeksi dan Perspektif 8	63
Gb. 51. Sketsa terpilih 9	64
Gb. 52. Gambar Proyeksi dan Perspektif 9	65
Gb. 53. Butsir kawat	67
Gb. 54. Semprotan air	67
Gb. 55. Alat pemotong dari senar.....	68
Gb. 56. Sudip.....	68
Gb. 57. Meja gips.....	69
Gb. 58. Meja putar	69
Gb. 59. Spons	70
Gb. 60. Kantong plastik	70

Gb. 61. <i>Sparly Gun</i> dan <i>Pen Brush</i>	71
Gb. 62. Meja slab.....	72
Gb. 63. Kompresor.....	72
Gb. 64. Kuas.....	73
Gb. 65. Tungku pembakaran.....	73
Gb. 66. Tanah sukabumi.....	75
Gb. 67. Hasil percobaan tes pieces glasir.....	76
Gb. 68. Gypsum.....	77
Gb. 69. Kaca riben biru.....	77
Gb. 70. Kayu jati belanda.....	78
Gb. 71. Teknik <i>Pinch</i>	78
Gb. 72. Teknik Pilin.....	79
Gb. 73. Teknik Cetak Tuang.....	80
Gb. 74. Teknik slab.....	80
Gb. 75. Proses pengglasiran teknik kuas.....	81
Gb. 76. Proses pengglasiran menggunakan <i>Pen Brush</i>	82
Gb. 77. Proses penyaringan tanah sukabumi.....	83
Gb. 78. Proses pembuatan gipsum.....	85
Gb. 79. Proses penuangan tanah cair kedalam gips.....	86
Gb. 80. Tanah cair dituang kembali.....	87
Gb. 81. Proses setelah penuangan.....	87
Gb. 82. Proses pembukaan cetakan.....	88
Gb. 83. Hasil karya yang dilakukan dengan teknik cetak.....	88
Gb. 84. Proses pembentukan pada body.....	89
Gb. 85. Proses pembentukan pada body.....	90
Gb. 86. Proses pengeringan dengan diberi tanah sebagai penyangga.....	91
Gb. 87. Proses pengeringan sebelum pemabakaran <i>biscuit</i>	91
Gb. 88. Proses penataan karya kedalam tungku pembakaran.....	92
Gb. 89. Menyalakan satu burner.....	93
Gb. 90. Karya yang sudah diglasir.....	100
Gb. 91. Karya Tugas Akhir 1.....	109

Gb. 92. Karya Tugas Akhir 2	111
Gb. 93. Karya Tugas Akhir 3	113
Gb. 94. Karya Tugas Akhir 4	115
Gb. 95. Karya Tugas Akhir 5	117
Gb. 96. Karya Tugas Akhir 6	119
Gb. 97. Karya Tugas Akhir 7	121
Gb. 98. Karya Tugas Akhir 8	123
Gb. 99. Karya Tugas Akhir 9	125



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Grafik Suhu Pembakaran Biskuit	94
Tabel 2. Formula Glasir 1. Warna Biru Tua	95
Tabel 3. Formula Glasir 2. Warna Merah	95
Tabel 4. Formula Glasir 3. Warna Hitam Mat	95
Tabel 5. Formula Glasir 4. Warna Coklat Muda	95
Tabel 6. Formula Glasir 5. Warna Coklat Tua	96
Tabel 7. Formula Glasir 6. Warna Biru Tosca	96
Tabel 8. Formula Glasir 7. Warna Hitam.....	96
Tabel 9. Formula Glasir 8. Warna Abu-Abu.....	96
Tabel 10. Formula Glasir 9. Warna Kuning	97
Tabel 11. Formula Glasir 10. Warna Pink	97
Tabel 12. Formula Glasir 11. Warna Biru Tua.....	97
Tabel 13. Formula Glasir 12. Warna Biru Muda.....	97
Tabel 14. Formula Glasir 13. Warna <i>Cream</i>	97
Tabel 15. Formula Glasir 14. Warna Hijau Muda	98
Tabel 16. Formula Glasir 15. Warna Hijau Tua.....	98
Tabel 17. Formula Glasir 16. Warna Putih	98
Tabel 18. Formula Glasir 17. Warna Orange	98
Tabel 19. Grafik suhu pembakaran glasir	100
Tabel 20. Kalkulasi Biaya Karya I	100
Tabel 21. Kalkulasi Biaya Karya II	101
Tabel 22. Kalkulasi Biaya Karya III.....	101
Tabel 23. Kalkulasi Biaya Karya IV.....	101
Tabel 24. Kalkulasi Biaya Karya V	102
Tabel 25. Kalkulasi Biaya Karya VI.....	102
Tabel 26. Kalkulasi Biaya Karya VII	102
Tabel 27. Kalkulasi Biaya Karya VIII	103
Tabel 28. Kalkulasi Biaya Karya IX.....	103
Tabel 29. Kalkulasi Pembakaran	103

Tabel 30. Kalkulasi Bahan Pendukung dan Display..... 103
Tabel 31. Total Biaya..... 104



INTISARI

Menciptakan suatu karya seni dengan tema Volkswagen (VW) Kombi Sebagai Sumber Ide Penciptaan Keramik. Volkswagen diangkat sebagai sumber inspirasi berdasarkan ketertarikan, kecintaan dan hasrat untuk memiliki. VW Kombi Dakota memiliki bentuk yang unik dan khas pada bagian depan yang berbentuk V dan kemudian bentuk VW Kombi akan dideformasikan ke dalam karya keramik.

Penciptaan karya diawali dengan membuat sketsa perancangan, pemilihan bahan, hingga tahap perwujudan yang dilakukan dengan berbagai macam teknik: teknik cetak tuang, teknik pinch, dan teknik slab. Kemudian tahap pengeringan, pembakaran biscuit, pengglasiran, pembakaran glasir dan pendisplayan. Penulisan diperkuat dengan menggunakan metode pendekatan antara lain: semiotik dan estetik.

Visualisasi yang dihasilkan dalam penciptaan karya berupa VW Limosin, *Pick Up*, sarana transportasi udara, roti tawar, hingga kereta bayi. Terdapat pula bentuk diluar dari VW Kombi Dakota seperti pohon, manusia dan unsur-unsur lainnya sebagai pendukung karya. Penciptaan karya ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengkritik masyarakat mengenai barang yang dianggap kuno memiliki nilai estetik dan kualitas yang baik serta akan lebih bermanfaat dan bernilai tinggi.

Kata Kunci : Volkswagen Kombi Dakota, Deformasi, Keramik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kendaraan bermotor (Mobil) terus menerus mengalami perkembangan yang cukup panjang. Dalam sejarah pembuatan mobil, bentuk mobil mengalami berbagai perubahan yang cukup besar. Sejarah pembuatan mobil dibagi menjadi dua masa, yaitu era mobil awal (1769-1885) dan era mobil modern pertama. Era mobil awal diawali pada tahun 1769, saat Nicolas Joshep Cugnot membuat kendaraan berbentuk sebuah traktor dengan menggunakan mesin uap yang dilengkapi tiga roda kayu. Pada tahun 1807, seorang ilmuwan berkebangsaan Swis bernama Issac de Rivaz berhasil merancang mobil mesin uap dengan pembakaran internal pertama. Adapun era mobil modern diawali oleh Karl benz yang berhasil membuat mobil berbahan bakar modern pertama. (Priyono, 2012: 58)

Kendaraan beroda empat di Indonesia pertama kali diperkenalkan oleh John C Potter, yang bekerja sebagai masinis pertama di Pabrik Gula Oemboel, Probolinggo, Jawa Timur. Sejak era kemerdekaan mobil di Indonesia dikuasi oleh mobil-mobil Eropa dan Amerika, yang termasuk salah satu di antaranya mobil VW. Volkswagen atau kebanyakan orang menyebutkan dengan singkatan VW merupakan salah satu pabrik mobil terkenal di Eropa.

Hal ini yang melandasi penulis untuk mengangkat Volkswagen (VW) sebagai sebuah sumber ide dalam berkarya, keistimewaan yang dimiliki vw

dan berbagai macam bentuk serta kegunaan dari masing-masing tipe yang dimiliki Volkswagen (VW). VW beetle adalah mobil produksi pertamanya yang sangat sukses dipasaran, bahkan menjadi legenda didunia otomotif. Usai perang dunia kedua, Volkswagen kembali memasuki pasar mobil dengan membuat microbus. VW jenis ini diberi kode sebagai VW Tipe 2, menyusul VW Beetle yang diberi kode VW Tipe 1. VW Tipe 2 inilah yang nantinya menjadi cikal bakal dari kendaraan van modern untuk pengangkutan kargo dan penumpang Kombi German th 1970.

Ide untuk pembuatan VW Tipe 2 sebenarnya berasal dari *importir* mobil VW asal Belanda yang bernama Ben Pon. Ben langsung membayangkan sebuah mobil berbentuk kotak yang mempunyai ruang sangat lega untuk mengangkut barang-barang seperti halnya troli. VW *Camper* adalah julukan dari VW Kombi yang didesain untuk keperluan berkemah atau kegiatan *outdoor* lainnya. Varian ini sangat terkenal di seluruh dunia dan selalu menjadi incaran para kolektor.

VW atau Volkswagen sudah merupakan bagian sejarah panjang dan menyatu dengan masyarakat dengan lapisan terplosok sekalipun. VW thing atau lebih dikenal dengan VW Safari dikenal masyarakat sebagai mobil camat dan sangat populer sebagai mobil sewaan turis di Bali. Begitu juga sang roti tawar berjalan, VW Kombi atau Transporter menjadi bagian yang melekat dengan maskapai penerbangan nasional Garuda atau kendaraan dinas Pemerintah Daerah. Mungkin banyak yang tidak tau, VW Beetle atau Kodok pernah juga mobil patroli Kepolisian RI (Adiyoso, 2002: 68).

Banyak jenis mobil Volkswagen (VW) seperti VW Buggy, VW Variant, VW Passat, VW Golf, VW Safari, VW Polo, VW Beetle (kodok) dan VW Kombi, kenapa penulis lebih tertarik dengan VW Kombi daripada VW jenis lain nya walaupun dari segi estesisnya lebih menarik jenis VW yang lainnya, contoh VW Beetle (kodok) dari segi estetika dan visualnya seperti modelnya yang terdapat lengkungan pada badan mobil dan bentuknya yang tidak hanya kotak seperti VW Kombi, hal ini yang menyebabkan VW Kombi terlihat lebih menarik dan menggugah penulis untuk mengangkat VW Kombi sebagai penciptaan karya keramik, disamping karena penulis memang menyukainya.

Karena keunikannya yang hanya berbentuk kotak seperti balok tapi justru lebih banyak kegunaannya dan bentuknya yang *simple* dan *classic* namun tetap elegan. Bagi para penggemar mobil klasik VW Kombi ini salah satu primadona yang sering diincar untuk dijadikan koleksi bagi para pencintanya. Dengan maraknya musim *travelling* mobil ini semakin banyak diincar dipasaran pada khususnya dikalangan pecinta atau penggemar mobil klasik, bahkan banyak yang dimodifikasi seperti rumah kedua dengan berbagai peralatan dapur, kasur serta LCD didalamnya, karena mobil ini *simple* dan banyak kegunaannya serta mampu menampung banyak orang cocok bagi yang suka berlibur atau jalan-jalan dengan keluarga maupun sahabat yang umumnya menikmati berkendara sambil bersantai.

Dari berbagai jenis mobil Volkswagen (VW) penulis akan mengangkat VW Kombi Dakota dari beberapa jenis model VW kombi

lainnya yaitu VW Kombi Brazil, VW Kombi German, VW Kombi Dakota, VW Kombi Limosin dan VW Kombi Pick-up. Penulis lebih memilih VW Dakota dikarenakan VW Dakota lebih mudah dikenali karena memiliki bentuk V pada body dibagian depan, tidak seperti model pada umumnya seperti VW Kombi Brazil dan German yang seintas menyerupai mobil Carry. Dalam penciptaan karya keramik yang akan mengangkat VW Kombi Dakota namun tidak menutup kemungkinan didalam karya tersebut juga terdapat VW lainnya, seperti VW Kombi Brazil, VW Kombi German, dan VW Kombi Limosin serta VW Kombi Pick-up dijadikan sebuah karya atau bahan referensi untuk berkarya namun akan lebih dominan pada mobil VW Kombi Dakota.

Penciptaan karya yang mengangkat tema Volkswagen (VW) sebagai sumber inspirasi diangkat berdasarkan ketertarikan saat semasa kecil yang bercita-cita kelak dimasa mendatang akan mewujudkan cita-cita dan keinginan dengan cara memiliki dan mengendarai Volkswagen (VW) Kombi tersebut serta mengoleksinya. Selain itu, penulis juga berkeinginan menjadikan VW Kombi sebagai tempat tinggal sementara yang dikarenakan hobi travelling yang dimiliki dan lebih menyukai untuk tinggal berpindah-pindah (nomaden) dari satu kota ke kota yang lain. VW kombi memiliki keunikan dari *body* yang berbentuk kotak seperti roti tawar, santai, klasik namun tetap terlihat elegan dan memiliki warna-warna yang menarik dengan intensitas yang tinggi dan seirama dan tidak ada warna komplementer didalam mobil-mobil VW tersebut.

VW kombi memiliki banyak fungsi dan kegunaan dibandingkan dengan jenis mobil lainnya. VW kombi juga banyak dimodifikasi sesuai dengan keinginan pemilik, mobil ini multifungsi akan kegunaannya dari untuk bertamasya maupun bisa digunakan untuk membuka usaha menggunakan VW kombi yang lebih dikenal dengan *foodtruck*.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana proses perwujudan karya keramik dengan konsep VW Kombi?
2. Bagaimana hasil penciptaan karya keramik dengan tema VW Kombi?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Mewujudkan ide dan gagasan baru VW Kombi dalam karya keramik
- b. Meningkatkan kemampuan kreativitas dalam berproses menciptakan karya seni dengan tema VW Kombi
- c. Memberikan wacana baru pada masyarakat bahwa VW Kombi dapat diwujudkan dalam karya keramik.

2. Manfaat

- a. Dapat memberikan nuansa baru dalam perkembangan seni rupa pada umumnya dan kriya keramik pada khususnya.
- b. Dapat menambah wawasan pada masyarakat awam tentang VW itu sendiri.
- c. Untuk dinikmati oleh masyarakat penikmat seni maupun masyarakat pada umumnya.

- d. Lebih mengenalkan VW Kombi pada masyarakat dalam media keramik.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

Penciptaan karya seni memerlukan berbagai macam pendekatan, yang diperlukan untuk menunjang munculnya karya kreatif. Di bawah ini adalah metode yang penulis gunakan dalam penciptaan karya:

- a. Metode Pendekatan Estetis

Mengacu pada nilai-nilai estetis yang terkandung dalam seni rupa, sehingga mempengaruhi seni tersebut seperti garis, bentuk, warna, tekstur, dan lain-lain. Pendekatan ini berisikan dan berdasarkan uraian-uraian estetis yang selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk karya. Menurut Dharsono, (2007:63) ada tiga ciri yang menjadi sifat-sifat membuat indah dari benda-benda estetis, adalah:

- 1) *Unity* (kesatuan), merupakan benda estetis ini tersusun secara baik atau sempurna bentuknya.
- 2) *Complexity* (kerumitan), benda estetis atau karya yang bersangkutan tidak sederhana sekali, melainkan kaya akan isi maupun unsur-unsur yang berlawanan ataupun mengandung perbedaan-perbedaan yang halus.
- 3) *Intensity* (kesungguhan), suatu benda estetis yang baik harus mempunyai suatu kualitas tertentu yang menonjol dan bukan sekedar sesuatu yang kosong. Tak menjadi soal kualitas apa yang

dikandungnya (misalnya suasana suram atau gembira, sifat lembut atau kasar) asalkan merupakan sesuatu yang intensif atau sungguh-sungguh.

b. Metode Pendekatan Semiotik

Adalah ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Sesuai penjelasan tersebut bahwa sebuah tanda-tanda dibuat bertujuan agar manusia bisa berfikir terhadap maksud dan tujuan dari sebuah tanda, baik berhubungan dengan orang lain, berhubungan dengan alam semesta, maupun berhubungan dengan Tuhannya.

Dalam berkarya seni, tanda atau simbol tersebut berperan sebagai objek dari interaksi seseorang dengan orang lain yang dijumpai oleh sebuah karya dan makna tersebut disempurnakan melalui proses penafsiran pada saat proses interaksi berlangsung (Sachari, 2005:66).

2. Metode Penciptaan

Dalam mendukung proses penciptaannya karya keramik bisa menggunakan beberapa metode penciptaan, antara lain:

a. Eksplorasi

Menggali sumber ide, pengumpulan data dan referensi, pengolahan dan analisa data, hasil dari penjelajahan atau analisis data dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain.

b. Perancangan

Memvisualisasikan hasil dari penjelajahan atau analisa data kedalam berbagai alternatif desain sketsa, untuk kemudian ditentukan sketsa terpilih, untuk dijadikan acuan dalam pembuatan rancangan final proses perwujudan karya.

c. Perwujudan

Meliputi langkah mewujudkan rancangan terpilih/final menjadi karya sebenarnya hingga finishing dan langkah penilaian/evaluasi hasil perwujudan tentang kesesuaian ide dan wujud karya seni ditinjau dari segi tekstual maupun kontekstual (Gustami, 2004: 31-34).

